



Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media *Google Classroom* dan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau

Amlin

SMK Negeri 3 Baubau, Kota Baubau - Provinsi Sulawesi Tenggara

Corresponding Author. Email: amlin.afifah@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in mathematics subjects in statistics through *Google Classroom* and *WhatsApp* media. This research is a classroom action research in which the teacher plays a direct role in the online learning process. The subjects in this study were 32 students of class XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau and the object of this research was to increase student learning outcomes with *Google Classroom* and *WhatsApp* media. The research instrument uses a test (daily test) in the form of an essay. The test is used to find out the results of learning mathematics. Based on the data analysis of students' mathematics learning outcomes in cycle I, there were 23 students who completed (71.88 %) and those who had not completed 9 (28.12 %), while in cycle II who completed it became 27 students (84.38 %) and unfinished 5 students (15.62 %) with an increase in the average value of the cycle I is 73.13 while the average value of the cycle II is 81.56 which has increased significantly, so based on the results of the data analysis obtained it can be concluded that with *Google Classroom* and *WhatsApp* media can improve student learning outcomes for class XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi statistika melalui media *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran secara daring. Subyek dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau sejumlah 32 siswa dan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan media *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes (ulangan harian) berbentuk essay. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika. Berdasarkan analisis data hasil belajar matematika siswa pada siklus I adalah 23 siswa yang tuntas (71,88 %) dan yang belum tuntas 9 siswa (28,12 %), sedangkan pada siklus II yang tuntas menjadi 27 siswa (84,38 %) dan yang belum tuntas 5 siswa (15,62 %) dengan peningkatan nilai rata-rata siklus I adalah 73,13 sedangkan nilai rata-rata siklus II adalah 81,56 yang mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan media *Google Classroom* dan *WhatsApp* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau.

Article History

Received: 25-05-2021
Revised: 12-06-2021
Accepted: 25-06-2021
Published: 07-07-2021

Key Words:

Learning Outcomes, Mathematics, Google Classroom, WhatsApp, Media.

Sejarah Artikel

Diterima: 25-05-2021
Direvisi: 12-06-2021
Disetujui: 25-06-2021
Diterbitkan: 07-07-2021

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Matematika, Media, Google Classroom, WhatsApp.

How to Cite: Amlin, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media *Google Classroom* dan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 431-437. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3907>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3907>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0 adalah era dimana perkembangan zaman menuntut perubahan sikap dan cara berpikir kita. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka manusia yang hidup di era sekarang harus mampu untuk memanfaatkan teknologi secara baik dan



benar. Banyak hal baru yang muncul akibat perubahan zaman, salah satunya adalah pembelajaran. Dalam hal ini, media yang digunakan tidak hanya secara luring namun juga secara daring. Sejalan sejak diberlakukannya masa darurat Covid-19 pada tanggal 16 Maret 2020 dan sampai saat ini, hampir seluruh sekolah di Indonesia mengambil kebijakan untuk pembelajaran via daring atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan adanya pembelajaran daring guru dan siswa sama-sama belajar untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai keterbatasan kemampuan, sarana dan prasarana berupa *handphone*, laptop dan jaringan bagi guru dan siswa serta kemampuan yang masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi membuat pelaksanaan pembelajaran daring harus tetap diupayakan berjalan agar proses transformasi ilmu pengetahuan kepada siswa tidak terganggu.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan di masa pandemi Covid-19 wajib menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui media *Group Whatsapp*, *Google Classroom*, *Moodle*, dan aplikasi belajar online lainnya (Nuryaningsih, 2021; Liubana & Puspasari, 2021; Yulfianti & Dewi, 2021). Untuk pembelajaran secara sinkronus guru juga memanfaatkan media *Google Meet*, *Zoom Cloud Meeting*, *Cisco Webex* dan lain sebagainya. Saat ini banyak sekali sumber belajar online serta konten ilmu yang terdapat di internet. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diolah sesuai dengan kemampuan dan keinginan guru. Tuntutan guru tidak hanya secara akademis tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) Seperti pada media pembelajaran *Google Classroom*, *Moodle* dan *Group Whatsapp*, guru mengirimkan materi pembelajaran, link video pembelajaran, tugas serta sebagai media komunikasi untuk melaksanakan proses pembimbingan dan pendampingan kepada siswa.

Dengan berbagai keterbatasan dalam situasi pandemi Covid-19 menjadi tantangan seorang guru untuk terus mau belajar dan berlatih memanfaatkan media pembelajaran secara daring. Disamping itu guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi serta kolaborasi media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan tetap bisa menghadirkan suasana pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. *Google Classroom* adalah *platform* gratis berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan siswa. *Google Classroom* adalah media yang di gunakan pada pembelajaran secara daring di sekolah kami di masa pandemik Covid-19. Para murid bisa menerima dan mengumpulkan tugas langsung di *Google Classroom*, begitu juga para guru. Layanan ini dapat sangat mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah proses pembelajaran, apalagi jika dilakukan secara jarak jauh.

Google Classroom dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dan siswa dalam dunia maya. Pengalaman peneliti pada semester sebelumnya dalam pembelajaran daring menggunakan media *Google Classroom*, mayoritas siswa kurang dalam berinteraksi dan terkadang hanya mengisi daftar hadir pada saat pelajaran berlangsung. Penelitian ini mengkolaborasi dengan media *WhatsApp*, karena dalam diskusi di grup kelas interaktif siswa hampir semua aktif. Materi, latihan, tugas dikirim di *Google Classroom* dan diskusi dilakukan di *WhatsApp* grup. Pada level pendidikan tinggi *WhatsApp* hanya salah satu media. Berbeda dengan sekolah dasar, dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya



menggunakan media *WhatsApp* grup (Rosarians et al., 2020; Harususilo, 2020). Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemik Covid-19 dengan menggunakan media *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Nana Sudjana (2009) menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. Selanjutnya Rosidha (2020) dan Susmiati (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar yang baik dapat dicapai apabila siswa memahami apa yang telah mereka alami dalam proses belajar, dimana proses belajar yang menyenangkan akan memberikan pemahaman yang lebih pada siswa. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dengan media *google classroom* dan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 bagi siswa kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suhardjono (2007). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana pada siklus kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Materi penelitian ini disesuaikan dengan peneliti ajarkan di kelas yaitu materi statistika. Subyek penelitian adalah siswa XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau yang melibatkan 32 siswa. Penelitian dimulai tanggal 4 Januari sampai tanggal 2 Maret tahun 2021. Instrumen pengumpulan data adalah tes (ulangan harian). Tes (ulangan harian) digunakan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis adalah hasil belajar matematika siswa kelas XII Busana 2, setelah terjadi proses pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom* dan *WhatsApp* skor nilai yang diperoleh siswa secara induvidu ataupun klasikal diharapkan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan di SMK Negeri 3 Baubau untuk mata pelajaran matematika adalah 70 dan Ketuntasan secara Klasikal adalah minimal 75% dari jumlah siswa.

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II masing masing siklus ada 2 kali pertemuan (1 kali pertemuan 4 jam pelajaran). Tahapan penelitian yang dilakukan pada siklus I adalah (1) tahap perencanaan yaitu menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti membuat akun *Google Classroom* melalui email berupa gmail dan membuat kode kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau. Peneliti juga membuat grup kelas di *WhatsApp* yaitu grup *WhatsApp* Matematika XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau untuk dijadikan diskusi materi, latihan tugas dan kode



kelas *Google Classroom* dikirim kepada siswa melalui grup *WhatsApp* Matematika XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau, menyiapkan materi tes evaluasi, (2) tahap pelaksanaan yaitu siswa bergabung di *Google Classroom* yang telah di berikan kode di *WhatsApp*, menyampaikan kepada siswa di grup *WhatsApp* untuk mengisi daftar hadir di menu kehadiran pada *Google Classroom* dan materi setiap pertemuan dengan cara membagikan materi di menu materi yang ada di *Google Classroom* dan siswa mengunduhnya setelah itu didiskusikan di menu forum. Kegiatan diskusi yang aktif di *WhatsApp* siswa menyapaikan permasalahan yang belum dimengerti. (3) tahap observasi mengamati diskusi siswa dengan melihat tanggapan materi yang diberikan, contoh soal, latihan dan mengunduh hasil pekerjaan siswa, (4) refleksi. Kegiatan refleksi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kelemahan pada siklus I. Beberapa materi yang dianggap sulit karena tidak adanya interaksi langsung (video conference) seperti menggunakan zoom atau googlemeeets, sehingga siswa diperbolehkan bertanya melalui kolom komentar di *Google Classroom* atau melalui *WhatsApp* pribadi. Ada juga siswa hanya mengisi absen kehadiran di *Google Classroom*, materi dalam bentuk pdf yang di ada di menu materi pada *Google Classroom* tidak ditahu apakah sudah diunduh siswa atau belum. Peneliti mengupload materi dalam bentuk pdf di *WhatsApp*, karena di tahu siswa yang sudah baca materi tersebut. Kendala juga pada kuota internet yang menyebabkan tidak dapat mengikuti pelajaran, peneliti memberikan penjelasan kepada siswa agar kuota belajar yang dari kementerian pendidikan dan kuota paket dari sekolah digunakan hanya untuk proses pembelajaran daring tidak membuka fitur-fitur yang menyebabkan kuota belajar cepat habis. Tahap ini juga peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Ketuntasan
1	AN	80	Tuntas
2	ANM	70	Tuntas
3	AR	80	Tuntas
4	CK	65	Tidak Tuntas
5	D	80	Tuntas
6	DTH	70	Tuntas
7	E	75	Tuntas
8	FS	75	Tuntas
9	H	60	Tidak Tuntas
10	INA	75	Tuntas
11	J	75	Tuntas
12	MDK	75	Tuntas
13	M	60	Tidak Tuntas
14	ML	60	Tidak Tuntas
15	N	85	Tuntas
16	NW	65	Tidak Tuntas
17	NH	90	Tuntas
18	NM	70	Tuntas
19	NR	65	Tidak Tuntas
20	NF	80	Tuntas
21	NL	80	Tuntas
22	NN	75	Tuntas
23	PI	85	Tuntas



24	RFD	65	Tidak Tuntas
25	R	80	Tuntas
26	S	80	Tuntas
27	SZ	60	Tidak Tuntas
28	WNA	80	Tuntas
29	WSY	80	Tuntas
30	WWZ	70	Tuntas
31	Y	55	Tidak Tuntas
32	YHS	75	Tuntas
Jumlah nilai		2.340	
Nilai rata-rata		73,13	

Berdasarkan hasil tes (ulangan harian 1) siklus I dari 32 siswa ada 23 (71,88%) siswa yang tuntas dan ada 9 (28,12%) siswa yang tidak tuntas, hal ini dapat dilihat dari hasil unduhan siswa yang mengerjakan tes (ulangan harian 1) siklus I.

Tabel 2. Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai UH 2	Ketuntasan
1	AN	95	Tuntas
2	ANM	80	Tuntas
3	AR	95	Tuntas
4	CK	85	Tuntas
5	D	90	Tuntas
6	DTH	65	Tidak Tuntas
7	E	75	Tuntas
8	FS	90	Tuntas
9	H	75	Tuntas
10	INA	80	Tuntas
11	J	80	Tuntas
12	MDK	80	Tuntas
13	M	85	Tuntas
14	ML	65	Tidak Tuntas
15	N	85	Tuntas
16	NW	65	Tidak Tuntas
17	NH	85	Tuntas
18	NM	65	Tidak Tuntas
19	NR	60	Tidak Tuntas
20	NF	85	Tuntas
21	NL	95	Tuntas
22	NN	85	Tuntas
23	PI	90	Tuntas
24	RFD	80	Tuntas
25	R	90	Tuntas
26	S	85	Tuntas
27	SZ	80	Tuntas
28	WNA	85	Tuntas
29	WSY	90	Tuntas
30	WWZ	85	Tuntas



31	Y	80	Tuntas
32	YHS	80	Tuntas
	Jumlah nilai	2.610	
	Nilai rata-rata	81,56	

Dalam pelaksanaan siklus II, guru melakukan langkah-langkah yang sama dengan langkah-langkah pada siklus I namun ada perbaikan pelaksanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II dari 32 siswa ada 27 (84,38%) siswa yang tuntas dan ada 5 (15,62%) siswa yang tidak tuntas, hal ini dapat dilihat dari hasil unduhan siswa yang mengerjakan tes (ulangan harian 2) siklus II.

Tabel 3. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

Siklus	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata
Siklus I	71,88	28,12	73,13
Siklus II	84,38	15,62	81,56

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa

Pembelajaran dengan media *Google Classroom* dan *WhatsApp* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemik Covid-19 pada mata pelajaran matematika karena dalam pelaksanaannya *Google Classroom* membuat mudah untuk guru dalam memberikan materi dan siswa juga mudah mengakses tugas atau materi dalam berbagai bentuk mulai dari dokumen, tulisan, foto, gambar, dan masih banyak lagi file yang dapat dikelola. Disamping itu juga Guru dapat mengirimkan materi pembelajaran berupa dokumen, foto, audio ataupun video kepada siswa melalui *WhatsApp* grup. Guru dan siswa dapat melihat dan mengulang materi pembelajaran melalui HP dengan mudah dan diskusi dapat berjalan aktif di *WhatsApp* sehingga setiap siswa dapat menguasai materi yang diberikan dan berdampak pada hasil belajar. Dalam melakukan pembelajaran daring ada beberapa kendala yang dialami siswa salah satunya adalah keterbatasan paket data, meskipun ada kuota belajar dari pemerintah dan bantuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan kuota belajar siswa, dan paling utama adalah peran serta orang tua dalam mengontrol siswa dalam proses pembelajaran secara daring.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring dengan media *Google classroom* dan *WhatsApp* pada masa pandemik Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas XII Busana 2 di SMK Negeri 3 Baubau semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Setelah pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *Google Classroom* dan *WhatsApp* pada siklus I diperoleh



nilai rata-rata 73,13, sedangkan siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,56. Ketuntasan secara klasikal siklus I sebesar 71,88% dan yang tidak tuntas sebesar 28,12% sedangkan ketuntasan siklus II sebesar 84,38% dan yang tidak tuntas 15,62%.

Saran

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah kepada guru matematika agar dapat mengkolaborasikan media *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam pembelajaran daring dimasa pandemik Covid-19 karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *Google Classroom* dan *WhatsApp* membuat siswa termotivasi dalam belajar di masa pandemik Covid-19.

Daftar Pustaka

- Ainur Rosidha. (2020). Peningkatan Aktifitas dan Hasil belajar Siswa pada Mata pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Make and Match Berbasis Media Kartu Belajar. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 145-149. doi: <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2946>
- Elis Nurhayati. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-149. doi: <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 417-427. doi: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Mirzon Daheri, dkk. (2020). Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Muhammad Arifin R, Bunyamin. (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Daring melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119-135. doi: <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5974>
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nuryaningsih, W. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159-168. doi: <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>
- Suhardjono. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Yulfianti, S., & Dewi, R. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 491-502. doi: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3717>